



PERBANAS
INSTITUTE

BUKU PANDUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI



IDENTITAS MAHASISWA

NAMA :

NIM :

HP :

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
STRUKTUR ORGANISASI	4
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
1.1 DASAR PEMIKIRAN	5
1.2 VISI DAN MISI	6
1.3 PROFIL DAN RUMUSAN KOMPETENSI	7
BAB II	11
KURIKULUM OPERASIONAL	11
2.1 KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)	11
2.2 DAFTAR PENGELOMPOKAN MATA KULIAH	14
2.3 BENTUK PERKULIAHAN	19
2.4 KONVERSI NILAI	21
BAB III	22
SYARAT KELULUSAN	22
3.1 TUGAS AKHIR: PRAKTIK KERJA LAPANGAN	22
BAB IV	24
DISTRIBUSI MATA KULIAH	24
4.1 KODE MATA KULIAH	24
4.2 PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)	31
4.3 SYARAT PENGAMBILAN PROGRAM MBKM	39
4.4 DIAGRAM ALIR	41
BAB V	44
ATURAN PENYETARAAN KURIKULUM	44

KATA PENGANTAR

Selamat Datang, selamat bergabung Mahasiswa/i baru program Studi D3 Akuntansi Institut Perbanas. Kami sangat bersyukur dan berbahagia menerima anggota baru putra-putri terpilih dari berbagai Sekolah Menengah Atas di Indonesia. Pilihan anda sangat tepat dan bijaksana bergabung dengan Program Studi D3 Akuntansi karena bidang ini memiliki potensi peluang dan kesempatan untuk lapangan kerja yang sangat luas bagi para lulusannya.

Hari ini Mahasiswa/i baru program studi D3 Akuntansi melaksanakan perkuliahan pertamanya sebagai langkah awal persiapan menuju dunia usaha yang luas tanpa batas. Lapangan pekerjaan yang tersedia di dunia usaha saat ini bebas dimasuki oleh siapa saja yang berkompoten di bidangnya. Persaingan semakin ketat, tidak saja dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri. Berprofesi sebagai Akuntan membutuhkan kompetensi-kompetensi tertentu. Ikatan Akuntan Indonesia telah merumuskan kompetensi minimal yang harus dimiliki lulusan program studi D3 Akuntansi yaitu menguasai konsep teoritis dan praktis dalam penyusunan laporan keuangan, pengauditan dan analisis keuangan suatu entitas.

Untuk itu Program Studi D3 Akuntansi Institut Perbanas telah menyiapkan kurikulum 2021 yang diselaraskan dengan program Kemendikbud-Ristek tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dapat mendorong dihasilkannya kompetensi utama ini. Selain kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang dirancang khusus agar lulusannya mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja kelak. Lulusan Program studi D3 Akuntansi diharapkan dapat berprofesi sebagai ahli madya dibidang akuntansi dan perpajakan baik pada kantor Akuntan Swasta (*Private Accountant*) atau Akuntan Publik (*External Auditor*), Konsultan Pajak, Perusahaan Umum dan juga Pemerintahana. Mereka dapat berperan sebagai , tenaga ahli madya bidang Pajak, tenaga ahli madya bidang Sistem Informasi, Auditor Eksternal, Auditor Internal, tenaga ahli madya akuntansi dan pajak Bank Umum (Swasta dan Negara) Mahasiswa diharapkan proaktif untuk menyiapkan kompetensinya sebagai calon ahli madya bidang akuntansi yang profesional.

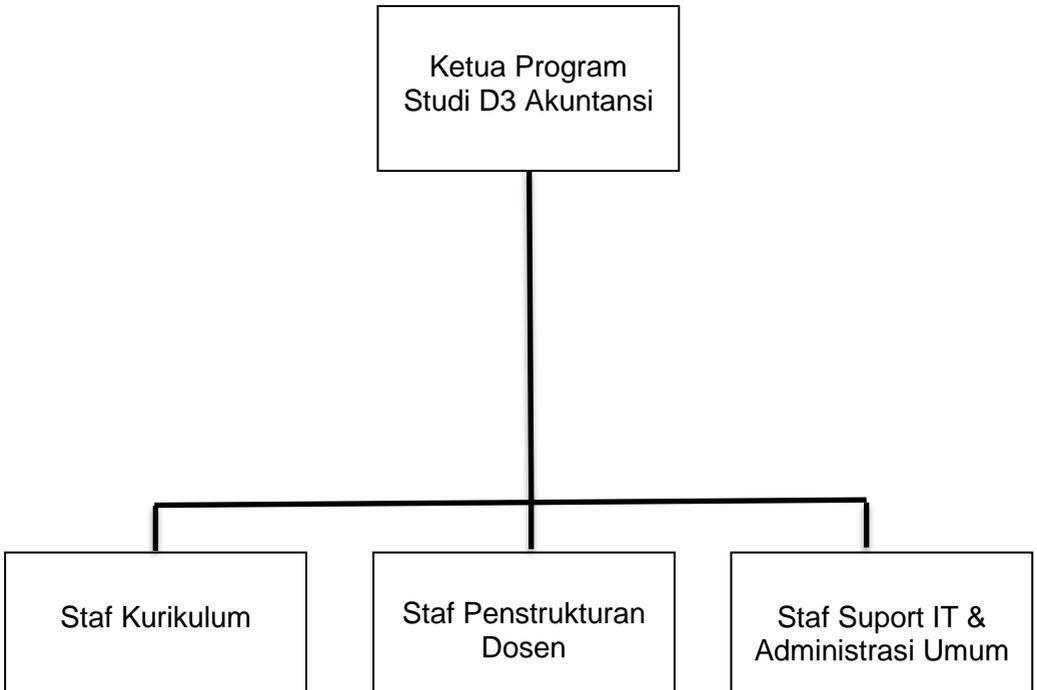
Civitas Akademika dapat menggunakan buku panduan kurikulum ini untuk mengatur strategi pembelajarannya agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan memiliki kompetensi yang diharapkan calon Akuntan yang profesional. Akhirnya, kami berharap Buku Pedoman Kurikulum ini dapat bermanfaat bagi seluruh Civitas Akademika dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar khususnya bagi para mahasiswa Program studi D3 Akuntansi.

Jakarta, Juli 2021

Kaprodi D3 Akuntansi

Dr. Niko Silitonga, SE., MM

**STRUKTUR ORGANISASI
PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**



BAB I PENDAHULUAN

1.1 DASAR PEMIKIRAN

Perkembangan lingkungan sosial ekonomi yang semakin kompetitif, tanpa batas, cepat dan turbulen (*turbulent*) pada dasarnya didorong oleh perkembangan pengetahuan (*knowledge*), ilmu pengetahuan (*science*) dan teknologi (*technology*) yang begitu pesat. Sehubungan dengan hal itu kemampuan otak (*mento-facture*) dan pengetahuan (*knowledge*) menjadi elemen yang sangat esensial bagi negara, organisasi maupun individu apabila tetap ingin eksis dalam jangka panjang.

Berbagai pihak tanpa dibatasi lintas antar negara dapat memasuki dunia kerja yang tersedia. Mereka yang berkompoten segera dapat merambah lapangan pekerjaan tersebut. Hubungan antar negara yang semakin mengglobal ini membutuhkan kualifikasi sumber daya manusia tertentu untuk memenuhi level-level pekerjaan tertentu yang tersedia. Sektor pendidikan diharapkan dapat menyiapkan peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi tertentu, agar mampu bersaing di kancah internasional. KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) adalah rumusan tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja. Program Studi D3 yang merupakan fungsi dari pendidikan formal harus mencapai level 6 KKNi dari 9 level yang telah dirumuskan.

Pada tahun 2021 disusunlah kurikulum terbaru untuk menyelaraskan kualifikasi KKNi dengan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar

program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, diantaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020).

Era Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan drastis pada proses bisnis. Literasi lama yaitu membaca, menulis, dan matematika sebagai modal dasar tidak cukup sebagai modal dasar untuk terjun ke masyarakat. Diperlukan literasi baru yaitu (1) kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi *Big Data* di dunia digital, (2) kemampuan memahami cara kerja mesin seperti aplikasi teknologi yaitu *coding*, *artificial intelligence*, dan (3) *humanities*, komunikasi dan desain serta kreativitas. Kurikulum ini dirancang mengakomodir tuntutan tersebut dengan memberikan penguasaan pengetahuan dan keterampilan khusus yang dapat menyiapkan lulusan agar mampu berkompetisi pada era industri 4.0.

1.2 VISI DAN MISI

Visi dari Program Studi D-3 Akuntansi IKPIA Perbanas adalah:

“ menjadi program studi D III Akuntansi yang memberikan jasa pendidikan vokasi dibidang akuntansi dan pajak yang berstandar global sesuai kebutuhan industri.”

Misi Program Studi Program Studi D3 Akuntansi:

“Sejalan dengan misi Lembaga, prodi D3 Akuntansi melakukan serta memfasilitasi pengembangan teknisi akuntansi madya yang mencakup aspek pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan serta perilaku (perilaku) bagi segenap peserta didik.”

1.3 PROFIL DAN RUMUSAN KOMPETENSI

Tugas prodi D3 Akuntansi adalah sebagai institusi yang melahirkan lulusan yang dapat menjadi teknisi akuntansi madya yang mampu melakukan pekerjaan di bidang akuntansi dan perpajakan pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Peraturan serta Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, didukung dengan kemampuan di bidang pengolahan data elektronik yang terintegrasi, keahlian interpersonal dan komunikasi.

Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 menetapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Seorang lulusan perguruan tinggi memiliki tiga kompetensi : pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skills*), dan sikap (*attitude*). Rumusan Kurikulum ini juga diselaraskan dengan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) terakut rumusan atas kompetensi yang ada dalam kurikulum ini.

Kompetensi mengandung elemen (a) landasan kepribadian yang lebih bersifat *softskills*, nantinya bisa diselipkan dalam bentuk *hidden curriculum*. Jika kompetensi tersebut mengandung elemen (b) penguasaan ilmu dan ketrampilan, maka bisa diajarkan dalam bentuk mata kuliah. Jika kompetensi mengandung elemen (c) kemampuan berkarya, maka kompetensi tersebut bisa ditempuh dengan praktek kerja tertentu, dan bila kompetensi tersebut mengandung elemen (d) sikap dan perilaku dalam berkarya, maka di dalam praktek kerja tersebut harus bermuatan sikap dan perilaku. Terakhir, bila kompetensi tersebut mengandung elemen (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat, maka kompetensi tersebut bisa diperoleh dengan strategi praktek kerja di masyarakat.

Kelompok	Rumusan Kompetensi		Elemen Kompetensi				
			a	b	c	d	e
Kompetensi Utama	1	Mampu menyusun Laporan Keuangan		√	√		
	2	Mampu melaksanakan perhitungan, pencatatan dan pelaporan perpajakan perorangan dan badan secara manual dan elektronik		√	√		
	3	Mampu melaksanakan audit laporan keuangan		√	√	√	

	4	Mampu mengoperasikan software akuntansi yang terintegrasi		√	√		
Kompetensi	1	Pengetahuan Perbankan	√	√			
Pendukung	2	Kemampuan Praktik Perbankan			√	√	√
	3	Kemampuan Komunikasi		√	√		√
	4	Pengetahuan dasar ilmu ekonomi		√			
	5	Pengetahuan dasar dan aplikasi Statistik		√			
	6.	Pengetahuan dasar dan aplikasi Matematik		√			

	7	Pengetahuan Manajemen		√	√		
Kompetensi Lainnya	1	Memiliki perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan kinerja humanis (Seluruh kegiatan pembelajaran mengandung kegiatan softskill ini / <i>hidden curriculum</i>)	√				
	2	Pengetahuan Agama	√	√			
	3	Pengetahuan Kebangsaan	√	√			

BAB II KURIKULUM OPERASIONAL

2.1. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

Pada dasarnya, KBK sudah dirasakan cukup efektif mencapai sarannya, namun dikarenakan oleh amanat perundang-undangan dan peraturan teknis yang mengaturnya, maka dirasakan perlu dilakukan sejumlah penyempurnaan. Hal ini tak terlepas pula dari masukan *stakeholders* dan hasil observasi kebutuhan materi pembelajaran yang dilakukan secara internal oleh prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas. Maka dari itu, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas merasa perlu untuk mengikuti perubahan atau revisi kurikulum berbasis KKNI sebagaimana yang diamanatkan oleh pemerintah.

Kurikulum berbasis KKNI pada hakikatnya merupakan penyempurnaan dari KBK, di mana fokus KKNI untuk jenjang diploma tiga (D3) lebih diarahkan pada level 6 mencakup kepada kemampuan untuk: *Mengetahui (C1); Memahami (C2); Terampil (C3); dan Menganalisis (C4)*; Bagi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas menangkap semangat penyusunan kurikulum berbasis KKNI adalah untuk:

1) Fokus lebih mendalam kepada bidang ilmu Akuntansi Berbasis KKNI.

Mata kuliah akan sebesar-besarnya diarahkan kepada ilmu-ilmu Akuntansi yang sudah mengikuti Standar Akuntansi dan Kebutuhan Industri. Artinya, akan terjadi penyederhanaan mata kuliah untuk memudahkan proses belajar mahasiswa namun sekaligus memberikan ilmu Akuntansi yang lebih mendalam. Pada intinya, kurikulum berbasis KKNI menurut pandangan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas adalah mengenai pendalaman ilmu pengetahuan secara spesifik yang menuntut adanya penyempitan/spesialisasi bidang kajian ketimbang perluasan ilmu yang menuntut bidang kajian yang banyak namun hanya sebatas di permukaan (tidak mendalam);

2) Penciptaan kepakaran bagi dosen

Karena Ilmu Akuntansi bersifat Profesi, maka Dosen-dosen prodi Akuntansi dikuatkan dengan mengambil dan menggali ilmu bersifat Profesi, dalam hal ini dapat mengejar gelar profesi yang diakui bidang keahliannya seperti gelar *Chartered Accountant (CA)*, *Certified Public Accountant (CPA)*, *Certified Management Accounting (CMA)*, *Certified Internal Auditor (CIA)* dan lain-lain. Berdasarkan ini maka masing-masing dosen dapat memelihara kompetensi dan keilmuannya baik secara teori maupun praktisi hingga menjadi seorang pakar.

3) Memaksimalkan Pemenuhan Kebutuhan Pasar Lulusan

KKNI memberikan batasan yang cukup jelas mengenai tingkat kemampuan apa yang dibutuhkan pada setiap jenjangnya. Dalam konteks di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas, maka tingkat kemampuan yang diharapkan adalah pada jenjang 6 (enam). Terkait dengan profil lulusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas, maka pada kualifikasi jenjang 6 tersebut, kemampuan lulusan prodi Akuntansi diarahkan untuk dapat mengisi hingga jenjang posisi Pimpinan dan juga memiliki kesiapan untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Global baik tingkat ASEAN maupun Dunia hal ini karena Ilmu Akuntansi sendiri sudah Global Internasional sehingga lulusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas mampu bersaing mengisi pasar Lokal, Nasional dan Internasional yang akan menjadi Pasar kerja Bebas. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas merasa perlu mengambil momentum program KKNI ini untuk melakukan perubahan fundamental.

4) Standarisasi Pembelajaran

Dengan adanya revisi kurikulum berbasis KKNI, maka prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Perbanas bisa melakukan standarisasi Bahan Kajian, mulai dari Profil Lulusan yang diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK dalam bentuk keseragaman Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sekaligus membuka peluang lebih besar bagi terwujudnya program Team Teaching dan standarisasi Buku Ajar. Hal ini sangat diperlukan untuk menghilangkan

praktik tumpang tindih (*overlapping*), kehilangan / kekurangan materi ajar yang masih cukup sering terjadi, serta sekaligus memudahkan jajaran pimpinan untuk melakukan kontrol dan evaluasi terhadap jalannya kurikulum di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas.

Rekonstruksi kurikulum berbasis KKNi memberikan sejumlah revisi, baik yang sifatnya fundamental atau non fundamental terhadap KBK sebelumnya. Hal ini dirasakan perlu dilakukan, karena selain argumentasi hukum yang mengatur demikian, juga sebagai harmonisasi dengan pemenuhan kebutuhan stakeholders dan terjadinya perkembangan Ilmu Akuntansi secara lebih optimal. Rekonstruksi/revisi kurikulum mencakup kepada penghapusan mata kuliah, penggabungan mata kuliah, pengembangan mata kuliah, perubahan nama mata kuliah maupun munculnya mata kuliah baru, yang dilakukan berdasarkan studi mendalam melalui kegiatan studi banding, seminar, workshop, diskusi, maupun hasil evaluasi yang dilakukan secara internal oleh Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas.

Sesuai dengan SK Mendiknas No: 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, maka mata kuliah dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

a. ***Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)***

Adalah sekelompok bahan kajian dan pengajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas serta pemahaman dan penghayatan.

b. ***Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)***

Adalah sekelompok bahan kajian dan pembelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu. Terdiri atas mata

kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan yang kompetitif.

c. ***Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)***

Adalah sekelompok bahan kajian dan pembelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai. Terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan yang kompetitif.

d. ***Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)***

Merupakan bahan kajian pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai. Terdiri dari mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.

e. ***Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)***

Merupakan bahan kajian dan pembelajaran yang diperlukan seorang untuk memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam kehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global yang membatasi tindak kekaryaan seseorang sesuai dengan kompetensi keahliannya

2.2. DAFTAR PENGELOMPOKAN MATA KULIAH

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Perbanas memiliki 4 kategori bidang kajian Akuntansi yang masing-masing memiliki sekelompok mata kuliah relevan

lengkap dengan Bahan Kajiannya masing-masing. Masing-masing bidang kajian dapat dikelompokkan sebagaimana Tabel berikut:

I. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)				
No.	Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	KL	UPK 0101	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	2
2	KL	UAG 0111	Pendidikan Agama Islam	2
	KL	UAG 0112	Pendidikan Agama Katolik	2
	KL	UAG 0113	Pendidikan Agama Kristen	2
	KL	UAG 0114	Pendidikan Agama Hindu	2
	KL	UAG 0115	Pendidikan Agama Budha	2
Jumlah MKPK				4

II. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)				
No.	Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	KP	EKA 0201	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
2	KP	EKA 0211	Pengantar Bisnis	3
3	KU	EKA 0221	Pengantar Akuntansi I	3
		EKA 0222	Asistensi Pengantar Akuntansi I	0
4	KU	EKA 0223	Pengantar Akuntansi II	3
		EKA 0224	Asistensi Pengantar Akuntansi II	0
5	KP	EKA 0231	Matematika Keuangan	3

6	KP	EKA 0241	Statistik Deskriptif	2
7	KP	EKA 0251	Bahasa Indonesia	2
8	KP	EKA 0261	Bahasa Inggris untuk Akuntansi	3
9	KP	EKA 0262	Bahasa Inggris Untuk Tujuan Profesi	3
10	KP	EKA 0271	Manajemen Keuangan	3
11	KP	EKA 0281	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3
Jumlah MKK				31

III. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

No.	Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	KU	EKA 0301	Akuntansi Keuangan Menengah I	3
		EKA 0302	Asistensi Ak. Keu. Menengah I	0
2	KU	EKA 0303	Akuntansi Keuangan Menengah II	3
		EKA 0304	Asistensi Ak. Keu. Menengah II	0
3	KU	EKA 0311	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3
4	KU	EKA 0321	Auditing I	3
5	KU	EKA 0322	Auditing II	3
6	KU	EKA 0331	Sistem Informasi Akuntansi	3
7	KU	EKA 0341	Akuntansi Biaya	3
8	KU	EKA 0351	Pengantar Perpajakan (KUP)	3

9	KU	EKA 0352	KUP Lanjutan	3
10	KU	EKA 0361	Pajak dan Retribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB I	3
11	KU	EKA 0362	PBB II	3
12	KU	EKA 0371	Pph Pemotongan & Pemungutan	3
13	KU	EKA 0372	Pph Orang Pribadi dan Badan	3
14	KU	EKA 0373	PPN dan Ppn BM	3
15	KU	EKA 0381	Akuntansi Perpajakan	3
16	KU	EKA 0391	Kepabeanan dan Bea-cukai	3
Jumlah MKB				48

IV. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

No.	Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	KU	EKA 0423	Lab. Pengantar Akuntansi	3
2	KU	EKA 0404	Lab. Akutansi Keuangan Menengah	3
3	KU	EKA 0441	Lab. Akuntansi Biaya	3
4	KU	EKA 0471	Lab. Pph Pemotongan & Pemungutan	3
5	KU	EKA 0472	Lab. Pph Orang Pribadi dan Badan	3
6	KU	EKA 0473	Lab. PPN dan Ppn BM	3

7	KU	EKA 0422	Lab. Auditing	3
8	KP	EKA 0481	Praktikum Bank Mini	3
Jumlah MPB				24

V. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

No.	Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	KL	EKA 0501	Praktik Kerja Lapangan	4
Jumlah MPB				24
TOTAL SKS				111

Keterangan:

KU = Kompetensi Utama

KP = Kompetensi Pendukung

KL = Kompetensi Lainnya

Tabel Rekapitulasi Jumlah SKS Berdasarkan Kompetensi dan Kelompok Mata Kuliah

No.	Kelompok Mata Kuliah	Kredit	Kompetensi		
			Utama	Pendukung	Lainnya
1.	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	4			4
2.	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	31	6	25	
3.	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	48	48		
4.	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	24	21	3	
5.	Mata Kuliah Berkehidupan Berkarya (MBB)	4			4
	Jumlah	111	75	28	8
	Proporsi *)	100%	68%	25%	7%

2.3. BENTUK PERKULIAHAN

2.3.1 Mata Kuliah Teori

a. Sasaran pembelajaran

Mata kuliah teori ditujukan agar para mahasiswa dapat memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atas kerangka konseptual, tujuan, teknik, metode dan aplikasi bidang studi yang ditempuhnya dalam berbagai situasi yang berbeda dan tidak dikenal.

b. Metode pembelajaran

Mata kuliah teori pada dasarnya diberikan dalam bentuk *Lecturing* (perkuliahan) di kelas, dengan modifikasi beberapa metode pembelajaran lain seperti: *class discussion, case discussion, individual & class participation, dan problem based learning* sesuai dengan sasaran pembelajaran yang ditetapkan. Pembelajaran dapat juga diberikan dalam bentuk *e-learning*. Jumlah pertemuan dalam satu semester adalah 18 kali tatap muka.

c. Bentuk Soal

Soal-soal yang diberikan dalam UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) minimal harus mencakup kategori soal sbb:

- Soal berbentuk kasus)*
- Soal berbentuk masalah (*problem*)
- Soal berbentuk latihan(*exercise*)

**) Soal berbentuk kasus dapat digantikan dengan soal dengan problems sesuai dengan sasaran pembelajaran dan karakteristik mata kuliah yang bersangkutan.*

d. Komposisi Penilaian

Komposisi hasil akhir evaluasi pembelajaran pada akhir semester perkuliahan adalah sebagai berikut:

- ❖ *Tugas terstruktur, terdiri dari:*
 - Tugas mandiri (partisipasi kelas, Quiz, PR mandiri);*
 - Tugas kelompok (partisipasi kelas, Quiz, PR mandiri);*
- ❖ *UTS (ujian tengah semester);*
- ❖ *UAS (ujian akhir semester)*

2.3.2 Mata Kuliah Laboratorium

a. Sasaran Pembelajaran

Mata kuliah Laboratorium ditujukan untuk mengembangkan kemampuan profesional (*professional skills*) mahasiswa melalui proses pembelajaran yang memberikan penekanan pada aplikasi praktis bidang studi yang telah dipelajari dalam suatu simulasi atas situasi nyata yang disajikan secara komprehensif.

b. Metode dan Proses Pembelajaran

Metode pembelajaran dilakukan dalam bentuk: *comprehensive problem based learning* yang harus diselesaikan dalam suatu material (*subject*) serta target waktu (*time frame*) tertentu yang telah ditetapkan.

Mahasiswa dalam hal ini akan dihadapkan pada berbagai soal komprehensif yang merupakan simulasi dan representasi situasi, masalah atau *setting* dunia nyata yang sesungguhnya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil akhir pembelajaran dilakukan dalam bentuk suatu komposisi sebagai berikut:

- ▶ Ujian Akhir Semester;
- ▶ Kualitas penyelesaian soal-jawab;
- ▶ Kerapian;
- ▶ Kesesuaian waktu (termasuk presensi);
- ▶ Sistematika kerja.

2.4 KONVERSI NILAI

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
≥ 86	A	4,00
80,00-85,99	A-	3,75
75,00-79,99	B+	3,25
70,00-74,99	B	3,00
65,00-69,99	B-	2,75
60,00-64,99	C+	2,25
55,00-59,99	C	2,00
50,00-54,99	C-	1,75
45,00-49,99	D	1,00
≤ 45	E	0,00

BAB III SYARAT KELULUSAN

3.1 TUGAS AKHIR: PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Tugas akhir yang kemudian juga disebut sebagai Ujian Tahap Akhir adalah ujian yang meliputi Ujian Laporan Praktik Kerja Lapangan. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila sudah menempuh ujian tersebut. Tugas akhir adalah penugasan akhir masa perkuliahan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program D3 Akuntansi IKPIA Perbanas Jakarta sebagai prasyarat untuk dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Ahli Madya dari IKPIA Perbanas Jakarta.

Tugas akhir diberikan dalam bentuk laporan praktik kerja lapangan yang merupakan hasil laporan ilmiah atas berbagai temuan-temuan faktual yang terjadi dengan menggunakan kerangka konseptual topik-topik akuntansi tradisional maupun kontemporer dalam mata kuliah inti yang ada.

3.1.1 Prasyarat Pengajuan Praktik Kerja Lapangan

- Telah menyelesaikan dan lulus seluruh mata kuliah wajib prodi D-3 Akuntansi;
- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat pengajuan Praktik Kerja minimal 2,00;
- Pengajuan Praktik/Magang Kerja sesuai aturan yang diatur di dalam Buku Panduan Praktik/Magang Kerja.

3.2 UJIAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

3.2.1 Ujian Laporan Praktik Kerja Lapangan

Setelah penyusunan laporan praktik kerja lapangan selesai dilakukan mahasiswa dilanjutkan dengan ujian laporan PKL. Penguji terdiri dari 2 orang dosen untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam berpikir ilmiah dan menguji sikap mahasiswa penyusun laporan PKL dalam mempertahankan dan mempertanggung jawabkan laporan yang disusunnya.

3.2.2 Prasyarat Pengajuan Ujian Laporan Praktik Kerja Lapangan

- Seluruh mata kuliah dinyatakan lulus dengan **IPK $\geq 2,00$** ;
- Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1 minimal nilai **B**;
- Minimal nilai C untuk Mata kuliah sbb:
Pancasila & Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, Pengantar Akuntansi 2,
Mata Kuliah Laboratorium, dan Mata Kuliah Ujian Pengendalian Mutu (UPM);
- Jumlah Nilai D maksimal 10% dari total SKS yang ditentukan;
- Nilai **ITP TOEFL** minimal **450**.

BAB IV DISTRIBUSI MATA KULIAH

4.1 KODE DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

4.1.1 KODE MATA KULIAH

Kode mata kuliah dimaksudkan agar mempermudah dalam proses administrasi akademik maupun dalam mempermudah identifikasi serta menjaga supaya tidak terjadi penumpukan kode suatu mata kuliah dengan satu kode yang digunakan untuk beberapa mata kuliah atau sebaliknya.

MKPK : Mata kuliah Pengembangan Kepribadian
UPK 0101 Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan

UAG : Mata kuliah Umum - Agama
UAG 0111 Pendidikan Agama Islam
UAG 0112 Pendidikan Agama Katolik
UAG 0113 Pendidikan Agama Kristen
UAG 0114 Pendidikan Agama Hindu
UAG 0115 Pendidikan Agama Budha

EKA : Mata kuliah Akuntansi (Prodi Akuntansi)
EKA 0221 Pengantar Akuntansi I
EKA 0501 Praktik Kerja Lapangan
EKA 0222 Asistensi pengantar Akuntansi

Keterangan Kode Mata Kuliah

- Angka pertama dari empat angka pada kode Mata Kuliah merupakan kelompok mata kuliah Program Pendidikan Diploma;
- Angka kedua dari empat angka pada kode Mata Kuliah merupakan kelompok mata kuliah sbb.:
 - 1 : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK);
 - 2 : Mata Kuliah Keahlian Keilmuan dan Keterampilan (MKK);
 - 3 : Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB);
 - 4 : Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB);
 - 5 : Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).
- Dua angka berikutnya merupakan nomor urut dari mata kuliah tersebut.

4.1.2 DISTRIBUSI MATA KULIAH (MK) SETIAP SEMESTER DAN PRASYARAT-NYA

SEMESTER I					
No	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MKK	EKA 0201	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	-
2	MKB	EKA 0351	Pengantar Perpajakan (KUP)	3	-
3	MKK	EKA 0251	Bahasa Indonesia	2	-
4	MKK	EKA 0211	Pengantar Bisnis	3	-
5	MKK	EKA 0221	Pengantar Akuntansi I	3	-
		EKA 0222	Asistensi Pengantar Akuntansi I	0	-
6	MPK	UAG 0111	Pendidikan Agama Islam	2	-
		UAG 0112	Pendidikan Agama Katolik		
		UAG 0113	Pendidikan Agama Kristen		
		UAG 0114	Pendidikan Agama Hindu		
		UAG 0115	Pendidikan Agama Budha		
7	MKK	EKA 0261	Bhs. Inggris untuk Akuntansi	3	-
8	MKK	EKA 0231	Matematika Keuangan	3	-
Jumlah				22	

SEMESTER II					
No.	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MKB	EKA 0352	KUP Lanjutan	3	Pengantar Perpajakan(KUP), minimal nilai D
2	MPK	UPK 0101	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2	-
3	MKK	EKA 0281	Bank dan Lembaga Keuangan Lain	3	-
4	MKK	EKA 0223	Pengantar Akuntansi II	3	Peng. Akuntansi I minimal nilai C
		EKA 0224	Asistensi Pengantar Akuntansi II	0	-
5	MPB	EKA 0423	Lab. Pengantar Akuntansi	3	Peng. Akuntansi I minimal nilai C
6	MKK	EKA 0271	Manajemen Keuangan	3	Peng. Akuntansi I minimal nilai C
7	MKK	EKA 0262	Bahasa Inggris Untuk Tujuan Profesi	3	Bahasa Inggris Untuk Akuntansi, minimal nilai C
8	MKK	EKA 0241	Statistik Deskriptif	2	Matematika Keuangan minimal nilai C
Jumlah				22	

SEMESTER III					
No.	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MKB	EKA 0361	Pajak & Restribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB I	3	KUP Lanjutan minimal nilai D
2	MKB	EKA 0371	Pph Pemotongan &	3	KUP Lanjutan minimal nilai D
3	MKB	EKA 0373	PPN dan Ppn BM	3	KUP Lanjutan minimal nilai D
4	MPB	EKA 0481	Praktikum Bank Mini	3	Bank dan Lembaga Keu. Lainnya, minimal nilai C
5	MKB	EKA 0301	Akuntansi Keu. Menengah I	3	Peng. Akuntansi II minimal nilai C
		EKA 0302	Asistensi Ak. Keu. Menengah I	0	
6	MKB	EKA 0341	Akuntansi Biaya	3	Peng. Akuntansi II minimal nilai C
7	MPB	EKA 0441	Lab. Akuntansi Biaya	3	Peng. Akuntansi II minimal nilai C
Jumlah				21	

SEMESTER IV					
No.	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MPB	EKA 0471	Lab. Pph Pemotongan & Pemungutan	3	Pph Pemotongan & Pemungutan, minimal nilai D
2	MKB	EKA 0372	Pph Orang Pribadi dan Badan	3	Pph Pemotongan & Pemungutan, minimal nilai D
3	MPB	EKA 0473	Lab. PPN dan Ppn BM	3	PPN dan Ppn BM, minimal nilai D
4	MKB	EKA 0303	Akuntansi Keu. Menengah	3	Akuntansi Keu. Menengah 2, minimal nilai C
		EKA 0304	Asistensi Ak. Keu. Menengah 2	0	
5	MPB	EKA 0404	Lab. Akuntansi Keuangan Menengah	3	Akuntansi Keu. Menengah 1, minimal nilai C
6	MKB	EKA 0321	Auditing I	3	Akuntansi Keu. Menengah 1, minimal nilai C
7	MKB	EKA 0331	Sistem Informasi Akuntansi	3	Akuntansi Biaya minimal nilai D
Jumlah				21	

SEMESTER V					
No.	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MKB	EKA 0362	PBB II	3	Pajak & Restribusi Daerah, Bea Materai, dan PBB I, minimal nilai D
2	MKB	EKA 0391	Kepabeanan dan Bea Cukai	3	Lab. Pph Pemotongan & Pemungutan, minimal D
3	MPB	EKA 0472	Lab. Pph Orang Pribadi dan Badan	3	Pph Orang Pribadi dan Badan, minimal nilai D
4	MKB	EKA 0381	Akuntansi Perpajakan	3	Pph Pemotongan & Pemungutan, PPN dan Ppn BM; masing-masing minimal nilai D
5	MKB	EKA 0311	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2, minimum nilai C
6	MKB	EKA 0322	Auditing II	3	Auditing I, minimal nilai C
7	MPB	EKA 0422	Lab. Auditing	3	Auditing I, minimal nilai C
Jumlah				21	

SEMESTER V					
No.	KEL. MK	KODE	MATA KULIAH	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1	MBB	EKA 0501	Praktik Kerja Lapangan		Praktik Kerja Lapangan diambil setelah menyelesaikan minimal 90 sks, dan telah lulus Pengantar Akuntansi 1 dan Pengantar Akuntansi 2; masing-masing dengan nilai minimal "C".
Jumlah				4	

4.1.3 ASISTENSI MATA KULIAH

Definisi

Asistensi Mata Kuliah adalah proses pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mata kuliah dengan latihan soal-soal mata kuliah yang bersangkutan.

Metode

1. Belajar dalam bentuk latihan soal-soal yang diberikan oleh Dosen Pengasuh dan diperiksa oleh Asisten dan latihan soal-soal dari Asisten;
2. Dibimbing oleh seorang Asisten mahasiswa yang diangkat melalui seleksi.

Asistensi Mata Kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa

1. Pengantar Akuntansi I
2. Pengantar Akuntansi II
3. Akuntansi Keuangan Menengah I
4. Akuntansi Keuangan Menengah II

4.1.4 PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

Praktik Kerja Lapangan dengan bobot 4 (empat) sks adalah tugas akhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa D III Akuntansi dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktek dari dunia usaha atas pengetahuan yang telah diterima selama perkuliahan. Hasil dari pelaksanaan PKL tersebut ditulis dalam bentuk Laporan Hasil PKL yang kemudian dipresentasikan di depan Dosen Penguji. Persyaratan PKL, Prosedur PKL, dan Evaluasi hasil PKL dapat dilihat lebih lanjut pada buku “Pedoman Praktik Kerja Lapangan.”

4.1.5 MASA STUDI MAHASISWA

Masa studi bagi mahasiswa D-3 Akuntansi harus menempuh 111 sks, termasuk PKL dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) semester atau 5 (lima) tahun.

4.2 PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

4.2.1 Latar Belakang MBKM

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan

tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi.

Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan

zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

4.2.2 Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

4.2.3 Jenis Program

MBKM terdiri dari 8 kegiatan utama yaitu: 1) pertukaran pelajar; 2) Magang/praktik kerja; 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan; 4) Penelitian/riset; 5) Proyek kemanusiaan; 6) Kegiatan kewirausahaan; 7) Studi/proyek independen; 8) Membangun desa/KKN Tematik. Mahasiswa sesuai kualifikasinya dapat memilih beberapa opsi yang ditawarkan oleh program studi. Adapun pada kurikulum 2021 ini program yang ditawarkan adalah jalur reguler, jalur magang, jalur mengajar dan jalur kewirausahaan yang ditawarkan. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi rangkaian yang ditunjukkan dan dijelaskan pada gambar berikut ini.



(Sumber: Dirjen Dikti Kemdikbud-Ristek, 2020)

1. Pertukaran Pelajar

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Bentuk pertukaran pelajar yang dapat dilakukan adalah:

- Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama

- Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

2. Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain: Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan kariernya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga memperbaharui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no. 7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas.

Sekolah tempat praktik mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru disatuan pendidikan;
- Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

4. Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi.

Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
- Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

5. Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

6. Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

7. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.

- Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Di dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan, pada kurikulum 2021 Perbanas Institute menawarkan 3 (tiga) jalur program yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Jalur reguler, jalur magang, jalur mengajar atau jalur kewirausahaan.

4.3 SYARAT PENGAMBILAN PROGRAM MBKM

Persyaratan untuk mengambil program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) :

1. Mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah wajib prodi D-3 Akuntansi minimal 90 SKS.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat pengajuan mengikuti program MBKM minimal 3,25.
3. Melakukan pendaftaran:
 - a. Mengisi form online
 - b. Persetujuan Prodi
4. Ketentuan konversi:
 - a. Setara dengan 20 SKS (mata kuliah dari blok warna merah muda pada kolom SKS diagram alir 1).
 - b. Penyetaraan Jumlah SKS akan disesuaikan dengan jalur program MBKM yang dipilih (Dapat dilihat dalam Lampiran Tabel Penyetaraan mata kuliah)
5. Penjelasan Diagram Alir:
 - a. Reguler:

Menyajikan kurikulum yang proses pembelajaran seluruhnya dilakukan di dalam kelas guna memenuhi 111 SKS sesuai dengan diagram alir jalur 1.
 - b. Magang, Mengajar, Kewirausahaan:

Program Magang merupakan proses pembelajaran yang sebagian kegiatan di dalam kampus dan sebagian lagi di luar kampus. Magang dilakukan selama 6 (enam) bulan di perusahaan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud-Ristek. Untuk itu, mahasiswa bisa dibebaskan 20 (dua puluh) SKS dari mata kuliah yang terdapat pada diagram jalur reguler. Pembebasan ini digunakan untuk penyetaraan

dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan. Jalur ini kemudian disebut dalam diagram Alir. Jalur 2.

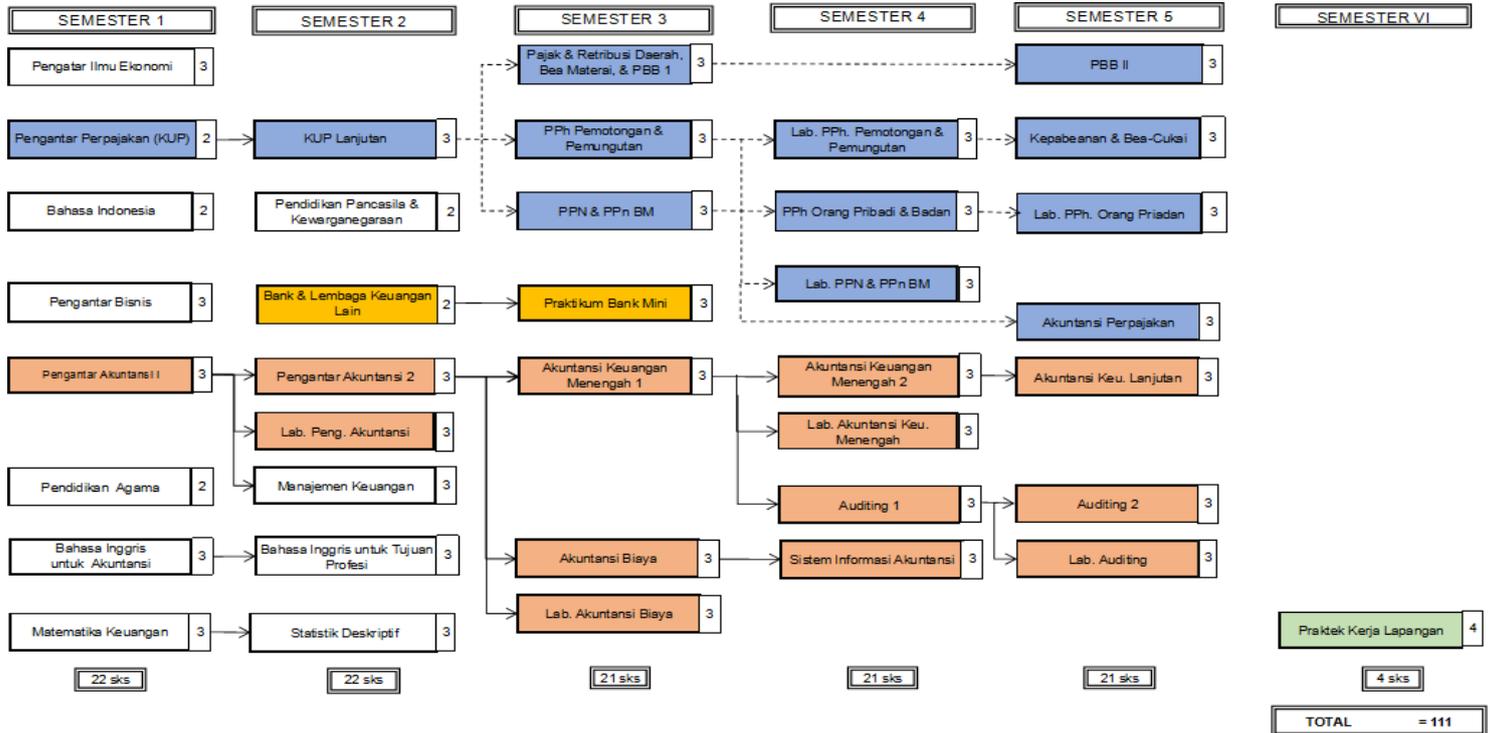
Sedangkan Menyajikan kurikulum yang pembelajarannya sebagian di dalam kampus dan sebagian lagi di luar kampus berupa mengajar atau kegiatan kewirausahaan selama 3 (tiga) bulan di tempat yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud-Ristek maupun lembaga lainnya yang telah menjalin kerja sama dengan Perbanas Institute. Untuk itu, mahasiswa dibebaskan 12 (dua belas) SKS dari mata kuliah yang terdapat jalur reguler guna dijadikan penyetaraan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan. Mahasiswa yang mengikuti program mengajar dan kewirausahaan berhak untuk pembebasan mata kuliah setara 12 SKS dari 111 SKS sesuai dengan mata kuliah dari blok jumlah SKS warna merah muda pada jalur reguler atau diagram alir 2.

c. Kurikulum 2013

Kurikulum ini diperuntukkan bagi mahasiswa sebelum Angkatan semester gasal 2021/2022. Pengambilan mata kuliah mengikuti jalur normal dengan total 111 SKS.

4.4 DIAGRAM ALIR

1. Alur Jalur Reguler

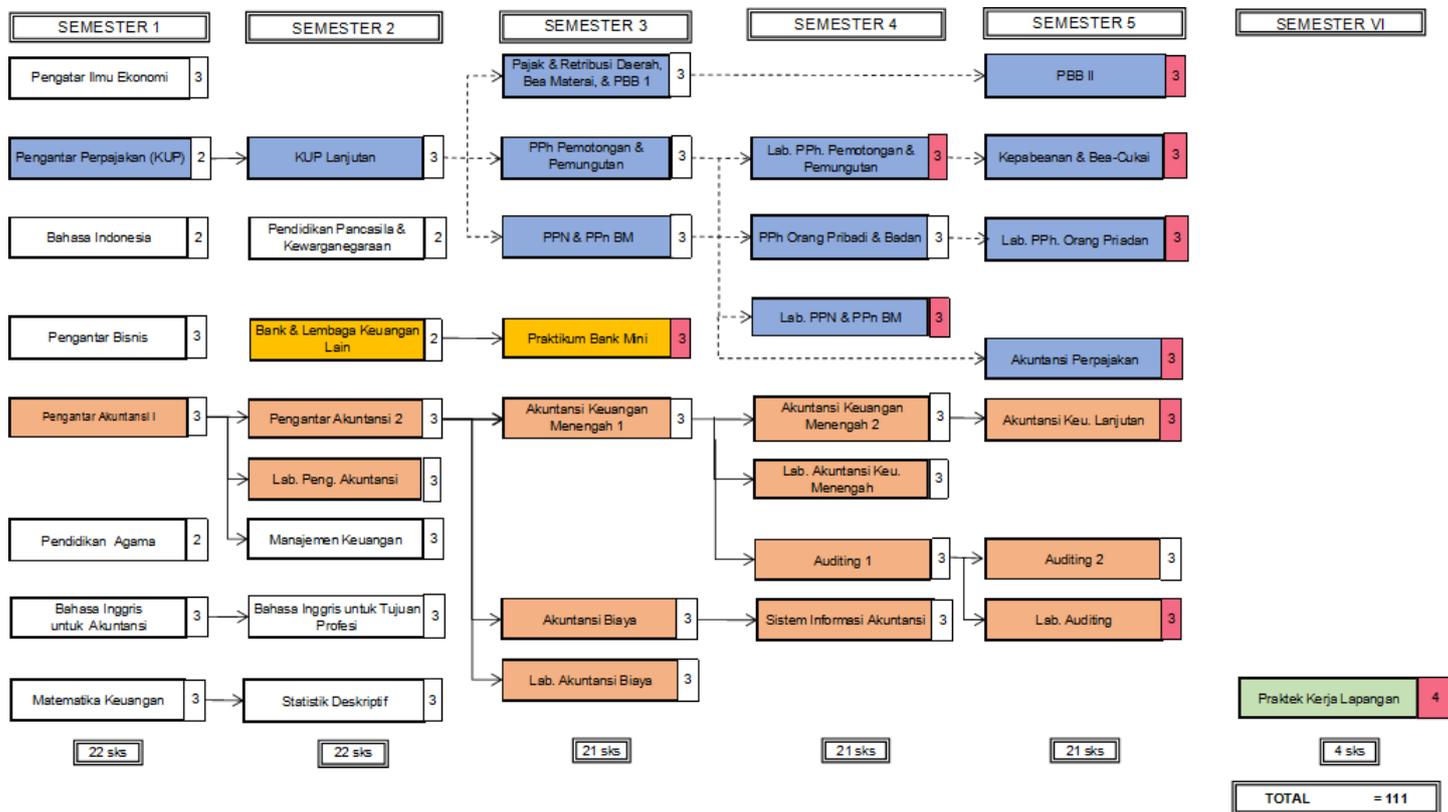


Keferangan:

→ = Prasyarat untuk menempuh mata kuliah lanjutan nilai minimal "C";

---> = Prasyarat untuk menempuh mata kuliah lanjutan adalah nilai minimal "D", dan nilai kelulusan mata kuliah adalah minimal nilai "C".

2. Alur Jalur MBKM (Penyetaraan Sesuai Jalur Program)



Keterangan:

→ = Prasyarat untuk menempuh mata kuliah lanjutan nilai minimal "C";

--> = Prasyarat untuk menempuh mata kuliah lanjutan adalah nilai minimal "D", dan nilai kelulusan mata kuliah adalah minimal nilai "C".

3. Tabel Penvetaraan Mata Kuliah Jalur

Mahasiswa Magang / Bekerja Pada Industri dan/ Atau Kuliah di kampus Lain

No.	Konsultan Pajak / KPP/ DJP/ Perusahaan (Bagian Akt & Pajak)	Pemerintah Daerah	Perbankan & Industri Keu. Lain	Perusahaan Umum (Selain Bagian Akt & Pajak)	Jasa Logistik	Kampus Lain
1	Lab PPh Orang Pribadi & Badan (3)	PBB II (3)	PBM (3)	Akuntansi Keuangan Lanjutan (3)	Kepabeanan & Bea Cukai (3)	Menyesuaikan MatKul
2	Lab PPN & Ppn BM (3)	Kepabeanan & Bea Cukai (3)	Lab Audit (3)	Lab Audit (3)	Lab Audit (3)	
3	Akuntansi Perpajakan (3)	Praktek Kerja Lapangan (4)	Praktek Kerja Lapangan (4)	Praktek Kerja Lapangan (4)	Praktek Kerja Lapangan (4)	
4	Praktek Kerja Lapangan (4)					

Catatan :

1. Mahasiswa yang magang / Bekerja pada Industri atau Perusahaan harus melampirkan surat penugasan penempatannya;
2. Mahasiswa Wajib Membuat Laporan Kegiatan tiap bulan dan disampaikan kepada dosen Pembimbing atau Prodi

BAB V

ATURAN PENYETARAAN KURIKULUM

Penerapan Kurikulum tahun 2021 ini diatur sebagai berikut:

1. Kurikulum 2021 berlaku mulai semester gasal 2021/2022, sehingga mulai semester gasal 2021/2022 yang ditawarkan adalah mata kuliah kurikulum 2021 dengan 3 (tiga) alternatif yang dapat dipilih sesuai dengan minat mahasiswa;
2. Angkatan sebelumnya yang telah mengambil Kurikulum 2013, akan diberlakukan penyetaraan mata kuliah bukan konversi mata kuliah lama ke baru. Dengan penyetaraan mata kuliah, melalui aplikasi/sistem yang digunakan mahasiswa dapat mencetak mata kuliah lama yang telah diambil atau mencetak mata kuliah yang telah disetarakan sesuai kurikulum 2021.